

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SMA/MA KELAS X KURIKULUM 2013
TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
MANARUL LUBAB
NIM: 113111061

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Manarul Lubab
Nim : 113111061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SMA/MA KELAS X KURIKULUM 2013
TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN TAHUN 2014**

Secara keseluruhan adalah hasil penulisan/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk bagian sumbernya.

Semarang, 24 Maret 2015
Pembuat Pernyataan,



[Handwritten Signature]
Manarul Lubab
NIM:113111061



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Judul : **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014**

Penulis : **Manarul Lubab**

NIM : 113111061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 3 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag.

NIP: 19580805 198703 1002

Sekretaris,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 19710926 199803 2002

Penguji I,

Nasirudin, M.Ag.

NIP: 19691012 199603 1002

Penguji II,

Drs. H. Jasuri, M.S.I.

NIP: 19671014 199403 1005

Pembimbing I,

H. Mursid, M.Ag.

NIP: 19670305 200112 1001

Pembimbing II,

Fihris M.Ag.

NIP: 19771130 200701 2024



NOTA DINAS

Semarang, 24 Maret 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014**
Nama : **Manarul Lubab**
NIM : 113111061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamua'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



H. Mursid, M.Ag.

NIP: 19670305 200112 1001

NOTA DINAS

Semarang, 24 Maret 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

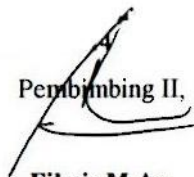
Assalamu'alaikum, wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014**
Nama : **Manarul Lubab**
NIM : 113111061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamua'alaikum wr. wb.


Pembimbing II,
Fihris M. Ag.

NIP: 19771130 200701 2024

ABSTRAK

Judul : **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014**

Penulis : Manarul Lubab

NIM : 113111061

Tujuan analisis kelayakan isi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian dalam penyusunan buku teks siswa kurikulum 2013 berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Analisis ini dilatarbelakangi karena banyak sekali buku-buku pelajaran yang dijual di pasaran dan sangat mudah untuk ditemukan. Banyaknya buku teks yang beredar tidak menutup kemungkinan beragam pula buku yang beredar baik dari segi pengemasan, isi dan penyajian materi.

Metode dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas X SMA/MA.

Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selanjutnya pengumpulan data menggunakan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* pada lembar penskoran sesuai kriteria penilaian. Adapun teknik analisis data berikutnya adalah menghitung persentase skor dari setiap aspek yang dinilai.

Hasil analisis pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan KEMENDIKBUD adalah sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 91.6% atau pada kategori sangat baik. (2) Kelayakan pada dimensi Sosial adalah sebesar 87% atau pada kategori sangat baik. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 96% atau pada kategori sangat baik. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 88% atau pada kategori sangat baik.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah selalu terpanjatkan kepada sang Khaliq Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Skripsi ini berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014”, yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Darmuin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Drs. Mustopa, M, Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. H. Mursid, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Fihris M.Ag. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang tidak bosan-bosannya serta sabar membimbing, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Erry Utomo, Ph.D selaku Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kepala Bidang Pendidikan Dasar Jakarta Pusat yang telah memberikan saran terhadap instrumen yang dibuat penulis.
7. Orang tuaku tercinta (Bapak Drs. H. Ahmadi dan Ibu Hj. Sunarsih) yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun.
8. Orang tua kedua saya di Semarang (Abah K. Hendro Supa'at dan Umi) yang selalu memberikan dorongan agar jangan pernah putus mengingat Allah Swt.
9. Untuk adikku tersayang, Ana Qani'ah Fauziah dan Mayalinda Siska Harwanti serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis.

10. Seseorang yang selalu mengajak berdiri saat terjatuh. Memberikan semangat yang menguatkan penulis atas segala kesulitan yang dialami.
11. Sahabat karibku Mustaghfirin dan teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2011 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Walisongo Semarang.
12. Sahabat-sahabatku seperjuangan di Musholla Al Ikhlas (Shofi, Luqman), terima kasih telah memberi motivasi, dan meringankan masalah-masalah penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khoirol jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 24 Maret 2015

Penulis,

Manarul Lubab

NIM:113111061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
BAB II: STANDAR, BUKU TEKS DAN STANDAR BUKU TEKS MENURUT BSNP	
A. Standar	14
B. Buku Teks	15
1. Pengertian Buku Teks	15
2. Tujuan dan Fungsi Buku Teks.....	27

3. Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran.....	19
4. Buku Teks sebagai Bahan Ajar PAI.....	23
C. Kriteria Buku Teks	24
D. Peraturan Perundang-undangan tentang Penilaian Buku Teks.....	26
E. Standar Buku Teks berdasarkan BSNP.....	27

BAB III: KAJIAN ISI BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/MA KELAS X KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014

A. Gambaran Umum Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013.....	38
1. Profil Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013.....	38
2. Deskripsi Umum Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013	39

B. Deskripsi Materi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013.....	42
C. Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/MA Kelas X Kurikulum 2013	49
1. Dimensi Spiritual	50
2. Dimensi Sosial	54
3. Dimensi Pengetahuan.....	60
4. Dimensi Keterampilan	76
BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Pembahasan.....	98
B. Hasil Penelitian Tiap Dimensi	109
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1	KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/MA KELAS X
LAMPIRAN 2	RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI

**PEKERTI SMA/MA KELAS X KURIKULUM
2013 TERBITAN KEMENDIKBUD**

**LAMPIRAN 3 LEMBAR OBSERVASI KELAYAKAN ISI
BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/MA
KELAS X KURIKULUM 2013 TERBITAN
KEMENDIKBUD**

**LAMPIRAN 4 INSTRUMEN PENSKORAN KELAYAKAN
ISI BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMA/MA KELAS X KURIKULUM 2013
TERBITAN KEMENDIKBUD**

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skala Kategori Pedoman Penilaian
Tabel 3.1	Analisis Aspek Kalimat yang Mengandung Unsur Spiritual
Tabel 3.2	Analisis Aspek Bebas dari unsur SARA, Pornografi dan Kekerasan
Tabel 3.3	Analisis Dimensi Sosial
Tabel 3.4	Analisis Aspek Keluasan Materi Sesuai dengan KD pada KI-3
Tabel 3.5	Analisis Aspek Kedalaman Materi Sesuai KD Pada KI-3
Tabel 3.6	Analisis Aspek Keakuratan Fakta/Sumber al-Qur'an/Hadis
Tabel 3.7	Analisis Aspek Keakuratan Konsep/Definisi
Tabel 3.8	Analisis Aspek Keakuratan Prosedur
Tabel 3.9	Analisis Aspek Pemecahan Masalah
Tabel 3.10	Analisis Aspek Komunikasi
Tabel 3.11	Analisis Aspek Penerapan (Aplikasi)
Tabel 3.12	Analisis Aspek Kemenarikan Materi
Tabel 3.13	Analisis Aspek Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh
Tabel 3.14	Analisis Aspek Pengayaan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Diagram Aspek 1 Dimensi Spiritual
- Gambar 4.2 Diagram Dimensi Sosial
- Gambar 4.3 Diagram Aspek Keakuratan Fakta/Sumber al-Qur'an
/Hadis
- Gambar 4.4 Diagram Aspek Keakuratan
Konsep/Definisi/Penulisan
- Gambar 4.5 Diagram Aspek Pemecahan Masalah
- Gambar 4.6 Diagram Aspek Komunikasi
- Gambar 4.7 Diagram Aspek Kemenarikan Materi
- Gambar 4.8 Diagram Aspek Mendorong untuk Mencari Informasi
Lebih Jauh
- Gambar 4.9 Perbandingan Persentase Skor Tiap Dimensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang mutlak menjadi kebutuhan manusia di manapun ia berada. Dengan pendidikan manusia akan selalu berfikir lebih maju sehingga dapat menciptakan suatu kehidupan yang lebih bermakna dan berkualitas. Pendidikan mampu membuat seseorang yang tidak berpengetahuan menjadi tahu, yang tidak paham menjadi paham, pendidikan juga membuat seseorang yang tidak berakhlak menjadi berakhlak.

Berbicara tentang pendidikan nasional banyak sekali unsur yang menentukan keberhasilan dari pendidikan tersebut salah satu unsurnya adalah kurikulum. Di Indonesia sejak kemerdekaan dicetuskan telah mengalami beberapa kali perubahan dalam kurikulum, dari mulai kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis kompetensi) pada tahun 2004, Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada tahun 2006, hingga yang terakhir yang sedang gencar dibicarakan adalah adanya kurikulum 2013.

“Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif

berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa”.¹ Selain itu kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan begitu peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.²

Selain kurikulum, dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan diperlukan sarana yang bisa menjadi panduan dalam proses pembelajaran yaitu buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2014. Buku pelajaran atau biasa disebut juga buku teks menjadi kebutuhan yang primer bagi guru maupun peserta didik. Dengan adanya buku teks ini pula guru dapat mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran dan bagi peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri ketika tidak ada guru yang mendampingi.

Berhubungan dengan hal tersebut di atas sekarang ini banyak sekali buku-buku pelajaran yang dijual di pasaran dan sangat mudah untuk ditemukan. Banyaknya buku teks yang beredar tidak menutup kemungkinan beragam pula buku yang

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm. X.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. hlm. iii.

beredar baik dari segi pengemasan, isi, penyajian materi dan lain-lain. Keberagaman ini dapat dikatakan secara positif maupun negatif, tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya, secara positif, (1) Keberagaman menunjukkan kreatifitas dan produktifitas penulis (bahwa banyak pengajar yang menjadi penulis buku), (2) keberagaman memperkaya khazanah ilmu, (3) keberagaman dapat memacu peningkatan kualitas buku. Buku-buku yang tidak atau kurang berkualitas pasti akan tersingkir, (4) keberagaman dapat merangsang para pemakai buku aktif menilai. secara negatif (1) keberagaman buku mempersulit pilihan pengajar untuk memakai buku yang akan diajarkan, (2) di sekolah biasa dilaksanakan UUB (Ulangan Umum bersama), keberagaman menyebabkan kesulitan pada pembuatan soal dan akhirnya mempersulit testee (Peserta ujian).

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk menilai kelayakan buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Acuan buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Untuk mengetahui permasalahan keberagaman buku teks di atas BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) melakukan penilaian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis kelayakan isi buku teks siswa Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA X Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta relevansinya terhadap kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul *“Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

Untuk mengetahui substansi dan komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan kemendikbud berdasarkan standar BSNP dan berdasarkan empat dimensi, yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian tersebut, maka akan dapat diketahui buku-buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam

SMA/MA yang benar-benar layak digunakan, manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menguak lebih mendalam komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga layak untuk dijadikan sebagai sumber bahan ajar di sekolah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan gambaran yang menyeluruh dari setiap proyek penelitian, tetapi kepustakaan tidak dapat menggantikan apa yang terjadi di lapangan, dan kejadian aktual yang diamati.³ Pada dasarnya kajian pustaka digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini dan digunakan untuk memperoleh teori ilmiah. Penulis akan mendeskripsikan karya ilmiah yang ada relevansinya dengan judul skripsi: ***Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2014.***

Skripsi yang berjudul “*Penggunaan buku pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud*”

³ James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Ercv Cxesco, 1992), hlm. 296.

tahun 2013 sebagai bahan ajar mata pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta” oleh Rahmini (08410134) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan angket atau kuesioner. Dari hasil penelitian ini yaitu: SMPIT menerima dengan positif keberadaan buku PAI dan Budi Pekerti dengan alasan dan bukti bahwa buku tersebut digunakan sebagai refrensi utama pembelajaran, buku berkualitas karena sesuai standar BSNP, sesuai dengan ideologi serta kurikulum yang diterapkan di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.

Kesimpulan dari skripsi di atas adalah meskipun sama-sama meneliti buku teks dibidang Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud namun dalam penelitian ini Rahmini menggunakan buku teks kelas VII dan melalui dua pendekatan, pendekatan pertama menggunakan content analisys dan kedua menggunakan field analisys.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mempunyai kesamaan dari beberapa penelitian di atas, hanya saja pada tempat dan kelas yang berbeda. Penelitian ini akan menganalisis kelayakan isi buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud

tahun 2014 berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik dan cara-cara lain.⁴ Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, Menurut Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik

⁴ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana, 2012), hlm. 51.

kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁵

Analisis isi (*Content Analysis*) berlandaskan pada ciri sebagai berikut:⁶

- a. Teks perlu diproses dengan aturan atau prosedur yang telah dirancang (aturan yang dirumuskan secara eksplisit).
- b. Teks diproses secara sistematis (mana yang termasuk kategori dan mana yang tidak ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah tidak ditetapkan).
- c. Proses menganalisis teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori (ada relevansi teoritiknya).
- d. Proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dimanifestasikan.
- e. Menggunakan teknik-teknik kuantitatif (yang dimaksudkan kuantitatif disini adalah penggunaan statistik sederhana karena yang dibutuhkan data numeriknya saja dari kategori yang telah ditentukan).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 220.

⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), cet. 6, hlm. 79.

kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas X SMA/MA. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Bahan ajar berupa buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014.
- b. Permendikbud nomor 69 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA/MA yang berisi Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X kurikulum 2013, dapat dilihat pada lampiran 1.

4. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁷ Teknik pengumpulan

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62.

data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan charta. Metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan:⁹

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan/ atau;
- b. *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Melalui dokumentasi, dapat diperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen. Menurut Jusuf Soewadji dalam bukunya mengatakan bahwa studi dokumen merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, sejenisnya. Studi dokumentasi ini

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201-202.

dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam.¹⁰

Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014. Selain itu, dokumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada lembar penskoran dengan memperhatikan kriteria penilaian yang terdapat pada lampiran 2.

5. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi

¹⁰ Soewadji, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 59.

pengetahuan dan dimensi keterampilan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa pendidikan agama Islam tersebut.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2014.
- b. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.
- c. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- d. Menghitung persentase skor dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

P% = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap aspek yang diamati

Penilaian dengan persentase skor kemudian dikategorikan ke dalam pedoman penilaian sebagai berikut:¹¹

Tabel 1.1 Skala Kategori Pedoman Penilaian

Persentase	kategori
86% – 100%	Sangat baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup
55% – 59%	Kurang
≤ 54%	Kurang sekali

- e. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase skor dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X terbitan Kemendikbud tahun 2014.

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

BAB II

STANDAR, BUKU TEKS DAN STANDAR BUKU TEKS MENURUT BSNP

A. Standar

“Standar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan”¹,

Sedangkan di dalam pocket oxford dictionary and thesaurus “*standard is a measure or model used to make comparisons*”² artinya model untuk dicontoh atau di teladani. Dikenal juga berbagai pengertian yang lain tentang standar.

Peraturan pemerintah No. 102 tahun 2000 dijelaskan bahwa standar adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dilakukan termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengalaman perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.

Dari beberapa pengertian standar di atas dapat disimpulkan bahwa standar adalah pedoman yang harus dipergunakan sebagai petunjuk dalam menjalankan profesi secara baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk

¹ Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1089.

² *Pocket Oxford Dictionary and Thesaurus*, (New York: Oxford University Press Inc, 2008), hlm. 701

memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.³ Standar dalam hal ini adalah ukuran tertentu yang dipakai patokan buku teks pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Buku Teks

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien lewat sarana buku, siswa pun dalam mengikuti kegiatan belajar dapat maksimal dengan sarana buku. Bahkan administrator pendidikan dapat mengelola pendidikan dengan efektif dan efisien dengan berpedoman pada aturan-aturan dan kebijakan yang tertuang dalam buku, misalnya pedoman pelaksanaan pendidikan dan kurikulum. Atas dasar itulah, bangsa-bangsa eropa (yang termasuk bangsa maju) berpendapat bahwa “education without book is unthinkable”.⁴

1. Pengertian Buku Teks

Menurut Joan M. Reitz dalam bukunya mengatakan Textbook An edition of book specifically intended for the use of student enrolled in a course of studi or preparing for an examination on a subject or in an academic discipline artinya buku teks adalah edisi buku yang khusus ditujukan untuk

³ Peraturan Pemerintah Nomor 102 tahun 2000.

⁴Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 23.

penggunaan siswa yang terdaftar dalam program studi tertentu atau untuk mempersiapkan ujian atau pada disiplin akademisi.⁵

Menurut H. G. Tarigan buku teks adalah:⁶

- a. Buku teks merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku teks selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu.
- c. Buku teks merupakan buku yang menjadi acuan, berkualitas dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang, misalnya Depdikbud.
- d. Buku teks disusun dan ditulis oleh pakar atau ahli di bidang masing-masing.
- e. Buku teks ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- f. Buku teks dilengkapi dengan sarana pengajaran.
- g. Buku teks ditulis untuk jenjang pendidikan tertentu.
- h. Buku teks selalu ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran.

Chambliss dan Calfee (1998), seperti dikutip oleh Masnur Muslich, menjelaskan secara lebih rinci. Buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Menurut mereka, buku teks memiliki pengaruh yang besar

⁵ Joan M. Reitz, *Dictionary for library and information science*, (British library, 2004), hlm. 714.

⁶ Tarigan. D dan H. G. Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 17-18.

terhadap perubahan otak siswa dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada anak. Pusat Perbukuan menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu.⁷

Dilihat dari kepentingan peserta didik, buku merupakan bahan belajar, sedangkan dilihat dari kepentingan pendidik, buku digunakan sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa. Jadi, buku merupakan komponen sumber atau bahan belajar sekaligus membelajarkan.

2. Tujuan dan Fungsi Buku Teks

Pada proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan buku teks sangat diperlukan oleh guru dan murid. Tujuan penggunaan buku teks di sekolah sebagaimana yang dikutip dari skripsi Amrih Prayoga yang berjudul analisis kelayakan isi buku teks pelajaran fisika adalah sebagai berikut:⁸

- a. Siswa tidak perlu mencatat semua penjelasan guru.
- b. Guru mempunyai waktu tatap muka yang relatif lebih lama dibanding bila siswa harus mencatat.
- c. Siswa dapat menyiapkan diri di rumah dalam rangka mengikuti pelajaran di sekolah keesokan hari.

⁷ Muslich, *Textbook Writing...*, hlm. 50.

⁸ Amrih Prayoga, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika*, (Semarang: Program Sarjana Tadris Fisika IAIN Walisongo, 2011), hlm. 9.

- d. Guru tidak perlu menjelaskan semua materi pelajaran yang terdapat pada buku teks, melainkan hanya menerangkan sebagian materi pelajaran yang diperkirakan sulit dipahami siswa.

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

- a. Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas,
- b. Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas,
- c. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan
- d. Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.⁹

Sedangkan Menurut Masnur Muslich Fungsi dari buku teks adalah :¹⁰

⁹ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 20-21.

¹⁰ Muslich, *Textbook Writing...*, hlm. 52.

- a. Sebagai sarana pengembang bahan dan program dalam kurikulum pendidikan
- b. Sebagai sarana pemerlancar tugas akademik guru
- c. Sebagai sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran,
- d. Sebagai sarana pemerlancar efisiensi dan aktifitas kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, fungsi buku teks adalah membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah sehingga tujuan kurikulum disekolah yang bersangkutan dapat tercapai seperti yang diharapkan.

3. Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran

Belajar merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah perilaku melalui interaksi dengan sumber belajar. Dalam teknologi pendidikan, sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan belajar, meliputi pesan, orang, bahan, alat, prosedur/metode/teknik, dan lingkungan/latar.¹¹

Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum. Di samping berfungsi mendukung guru dalam proses pembelajaran, buku teks juga merupakan salah

¹¹ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku...*, hlm. 18-19.

satu sumber pengetahuan bagi siswa. Terutama jika mengingat bahwa kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dengan kegiatan membaca dan menulis. Dalam membaca melibatkan belajar memahami dan menggunakan bahasa, khususnya bentuk bahasa tulis. Karena pentingnya membaca mukjizat terbesar Nabi Muhammad adalah al-Qur'an yang dari segi harfiah berarti bacaan. Ayat yang pertama turun tentang arti penting membaca yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-'Alaq/96:1-5).¹²

Dengan membaca, seseorang akan mendapatkan informasi dan mengolahnya menjadi sebuah ilmu pengetahuan. Ilmu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan ilmu menjadi dasar untuk dinamisasi kehidupan dan mampu berkembang sehingga dapat bermanfaat bagi manusia dan kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat.

¹² Atho Mudzhar, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya:Duta Ilmu, 2009), hlm. 906.

Selain membaca Rasulullah juga memerintahkan kepada kita untuk menulis sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ كُنْتُ أَكْتُبُ كُلَّ شَيْءٍ أَسْمَعُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرِيدُ حِفْظَهُ فَتَهْتَتِي فَرَيْشٌ وَقَالُوا أَتَكْتُبُ كُلَّ شَيْءٍ تَسْمَعُهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْتَرُ يَتَكَلَّمُ فِي الْعُضْبِ وَالرِّضَا فَأَمْسَكَتُ عَنِ الْكِتَابِ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَوْمَأَ بِأَصْبَعِهِ إِلَى فِيهِ فَقَالَ أَكْتُبْ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا يَخْرُجُ مِنْهُ إِلَّا حَقٌّ¹³ (رواه ابو داود)

Dari Abdullah bin 'Amru ia berkata, "Aku menulis segala sesuatu yang aku dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, agar aku bisa menghafalnya. Kemudian orang-orang Quraisy melarangku dan mereka berkata, 'Apakah engkau akan menulis segala sesuatu yang engkau dengar, sementara Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah seorang manusia yang berbicara dalam keadaan marah dan senang? ' Aku pun tidak menulis lagi, kemudian hal itu aku ceritakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau lalu berisyarat dengan meletakkan jarinya pada mulut, lalu bersabda: "Tulislah, demi jiwaku yang ada di tangan-Nya, tidaklah keluar darinya (mulut) kecuali kebenaran." (H.R. Abu Dawud).

Sebagai sumber pengetahuan, buku teks merupakan sumber pengetahuan tertulis. Sebagaimana disebutkan dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*:

من حفظ فر ومن كتب شيئا فر¹⁴

“Hafalan dapat lari, tetapi tulisan tetap abadi”¹⁵

¹³ Abi Dawud Sulaiman bin asy'ats al sijsatani al ardi, Sunan *Abi Dāwud*, Hadis 3646, Juz I, (Al-Qāhirah: Dār al Haitsam, 2007), hlm. 236.

¹⁴ Syech Ibrahim bin Isma'il syarh *ta'limul muta'allim*, (Semarang:Thoha Putra, t.t.), hlm. 38.

Seperti yang diungkapkan dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* tersebut, maka buku teks memiliki peran penting dalam rangka sebagai sumber pengetahuan yang dapat dilihat atau dibaca lagi ketika dibutuhkan. Dengan mempelajari buku teks, ilmu pengetahuan dapat ditransfer secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga pengetahuan yang ingin didapat akan lama tersimpan dalam ingatan.

Buku dapat mendorong kreativitas setiap individu. Setiap individu dapat menciptakan suatu hal dengan kreativitasnya karena memiliki naluri dan pembawaan. Kedua hal tersebut mampu mendorong kreativitas masing-masing individu. Sehingga buku berfungsi sebagai sumber kreativitas manusia. Selain itu Buku teks mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Buku merupakan salah satu sumber ilmu dan setiap umat manusia wajib berilmu untuk dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat, berdasarkan pendapat Abu Darda' yang dikutip Imam Ghazali pada Kitabnya *Ihya Ulumudin*.

قال ابو الدرداء رضي الله عنه كن عالماً او متعلماً او مستمعاً ولا تكن الرابع

فتهلك¹⁶

¹⁵ Aliy As'ad, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, (Kudus: Menara Kudus, 2007), hlm. 116.

¹⁶ Imam Abi Hamid Muhammad bin Muhammad Al Ghazali, *Ihya Ulumudin*, (Lebanon, Dār Al Fikr, 1991), hlm. 20.

Abu Darda' r.a berkata, “Jadilah orang yang berilmu, atau belajar atau orang yang mendengar ilmu dan janganlah jadi orang keempat (tak termasuk salah seorang dari yang tiga tadi) maka binasalah engkau”.

4. Buku Teks sebagai Bahan Ajar PAI

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*instructional materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.¹⁷

Menurut Ali Mudhofir dalam bukunya mengatakan bahwa Bahan ajar yang baik juga harus memiliki beberapa kriteria diantaranya adalah:¹⁸

- a. Menimbulkan minat baca
- b. Ditulis dan dirancang untuk siswa
- c. Menjelaskan tujuan instruksional
- d. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel
- e. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai
- f. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih

¹⁷ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 128.

¹⁸ Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan...*, hlm. 130-131.

- g. Mengakomodasi kesulitan siswa
- h. Memberikan rangkuman
- i. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal
- j. Kepadatan berdasar kebutuhan siswa
- k. Dikemas untuk proses instruksional
- l. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa.

Selanjutnya Ali Mudlofir mengatakan bahwa bahan ajar dapat diperoleh melalui banyak sumber diantaranya adalah buku teks, laporan hasil penelitian, jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah), pakar bidang studi, professional, buku kurikulum, penerbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan, internet, media audiovisual (TV, Video, VCD, kaset audio), dan lingkungan (alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, ekonomi).¹⁹

Buku PAI dan Budi Pekerti merupakan buku teks yang digunakan sebagai bahan ajar hal ini menunjukkan bahwa buku tersebut memang dapat disebut sebagai sumber ajar dimana dapat ditemukan materi-materi atau bahan ajar yang dibutuhkan terutama materi PAI kelas X Kurikulum 2013.

C. Kriteria Buku Teks

¹⁹ Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan...*, hlm. 138-140.

Menurut Tarigan menyebutkan bahwa buku teks yang ideal adalah buku yang memenuhi kriteria berikut:²⁰

1. Mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku teks harus jelas.
2. Relevan dengan kurikulum.
3. Menarik minat pembaca yang menggunakannya.
4. Mampu memberi motivasi kepada para pemakainya.
5. Dapat menstimulasi aktivitas peserta didik.
6. Membuat ilustrasi yang mampu menarik penggunaannya.
7. Pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat.
8. Isi menunjang mata pelajaran lain.
9. Menghargai perbedaan individu.
10. Berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat.
11. Mempunyai sudut pandang (*point of view*) yang jelas.

Berdasarkan pendapat greene dan pretty yang terdapat di dalam skripsi amrih prayoga mengatakan terdapat 10 kriteria yang harus dipenuhi untuk buku teks yang berkualitas, yaitu:²¹

1. Buku teks harus menarik minat anak-anak
2. Buku teks harus mampu memberi motivasi bagi siswa
3. Buku teks juga harus memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya
4. Buku teks seyogyanya harus mempertimbangkan aspek-aspek linguistik

²⁰ Tarigan. D dan H. G. Tarigan, *Telaah...*, hlm. 27-28.

²¹ Amrih Prayoga, *Analisis kelayakan isi...*, hlm. 14.

5. Buku teks juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya
6. Buku teks juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas pribadi para siswa
7. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar
8. Buku teks harus mempunyai sudut pandang yang jelas
9. Selain itu buku teks harusnya mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa
10. Buku teks harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakainya.

D. Peraturan Perundang-undangan tentang Penilaian Buku Teks

Tujuan penilaian buku teks adalah untuk memastikan bahwa buku-buku teks yang akan digunakan di sekolah-sekolah benar-benar layak pakai dan memenuhi standar nasional. Peraturan perundang-undangan yang melandasi penilaian buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496) Pasal 43 ayat (3) menyatakan bahwa “standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan”. Selanjutnya pasal yang sama ayat (4) menyatakan bahwa “Standar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap peserta didik”. Lebih lanjut Pasal 43 ayat (5) menyatakan bahwa

”Kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri”.

2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran Pasal 1 menyatakan bahwa

”Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Selanjutnya Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa

“Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)”.

E. Standar Buku Teks Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Terkait dengan penilaian buku teks ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrument penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan,

dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya. Bagi penilai buku teks, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak- tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran ditingkat satuan pendidikan tertentu.²² Pada penelitian ini penulis menganalisis kelayakan isi buku teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga isi dari buku teks tersebut dapat digunakan untuk proses belajar mengajar. Komponen penilaian buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X kurikulum 2013 yang dipandang berkaitan dengan kelayakan isi/materi yang termuat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, meliputi 4 dimensi, yaitu:²³

²² Muslich, *Textbook Writing...*, hlm. 292.

²³ <http://puskurbuk.net/web/lain-lain/bukutekspelajaran.html>, diakses 17 Januari 2015.

1. Dimensi spiritual (KI-1)

- a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama.

Pada setiap bab terdapat kalimat yang bernuansa toleransi antarumat beragama.

- b. Bebas dari unsur SARA, Pornografi, dan Kekerasan.

Pada setiap keseluruhan buku harus menghindari hal-hal yang mengandung unsur SARA (Suku, Ras, Agama), Pornografi (gambar, kalimat, simbol), dan Kekerasan.

2. Dimensi sosial (KI-2)

- c. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama.

Pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling membantu, kepedulian), sikap positif (kesadaran akan pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, senang belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dan sebagainya)

3. Dimensi Pengetahuan (KI-3)

- a. Cakupan Materi:

- 1) Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA yang disajikan minimal memuat

semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.

Materi kelas X minimal menyajikan Memahami makna asma'ul husna:al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Ākhir, Memahami makna pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan, Memahami al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam, memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah, memahami hikmah dan manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, Memahami makna wakaf sebagai syari'at Islam, semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama, memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah di Mekah, memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah di Madinah.²⁴

2) Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Setiap bab memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognisi yang mendukung pencapaiannya KD pada KI-3.

²⁴ Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013, *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.

a) Dimensi pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan tentang elemen-elemen dasar yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami suatu disiplin ilmu, kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, disentuh, atau diamati. Yang merupakan materi fakta misalnya ketika guru akan mengajarkan materi tentang kontrol diri, maka materi faktanya adalah kegiatan-kegiatan yang menggambarkan sikap kontrol diri atau sebaliknya seperti maraknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (fakta positif) atau masih adanya kegiatan perkelahian pelajar (fakta negatif).²⁵

b) Dimensi pengetahuan konseptual

Pengetahuan Konseptual mencakup pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, hubungan antara dua atau lebih kategori tertentu. Dengan kata lain konsep merupakan suatu penghubung antara fakta-fakta yang saling berhubungan. Bagaimana bagian-bagian yang berbeda atau informasi yang sedikit itu saling berhubungan dalam arti yang lebih sistematis,

²⁵ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 20.

dan bagaimana bagian-bagian ini saling berfungsi.

26

c) Dimensi pengetahuan prosedural

“Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu”.²⁷

“Seperti pengetahuan keterampilan, algoritma, teknik-teknik, dan metode-metode yang secara keseluruhan dikenal sebagai prosedur. Ataupun dapat digambarkan sebagai rangkaian langkah-langkah”.²⁸

d) Dimensi pengetahuan metakognisi

Metakognisi ialah “pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang, kognisi diri sendiri”.²⁹

Strategi metakognisi merujuk kepada cara untuk meningkatkan kesadaran mengenai proses berpikir dan pembelajaran yang berlaku. Apabila kesadaran ini wujud, seseorang dapat mengawal pikirannya dengan

²⁶ Widoyoko, *Penilaian Hasil...*, hlm. 22.

²⁷ Widoyoko, *Penilaian Hasil...*, hlm. 25.

²⁸ <http://autonartist.wordpress.com/2012/07/28/dimensipengetahuanfaktual-konseptual-prosedural-dan-metakognitif/>, diakses 10 Januari 2015.

²⁹ Addison Wesley Longman, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, terj. A taxonomy for learning, teaching, assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 82.

merancang, memantau dan menilai apa yang dipelajari. Jadi Pengetahuan metakognisi adalah pengetahuan mengenai pengertian umum maupun pengetahuan mengenai salah satu pengertian itu sendiri.³⁰

b. Keakuratan Materi

Akurasi merupakan harga mutlak dalam sebuah buku teks. Materi harus disajikan secara tepat sehingga tidak ada *miskonsepsi* dan kesalahan dalam pemahaman. Akurasi dapat dijadikan pondasi bagi peserta didik untuk membangun kerangka berpikir Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara tepat.

1) Keakuratan fakta/al-Qur'an/Hadis

Fakta adalah (keadaan, peristiwa) yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan atau dialami.³¹ Sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi Fakta Pendidikan Agama Islam meliputi istilah (nama), dalil al-Qur'an atau Hadis. Semua dalil al-Qur'an atau Hadis yang dituliskan dalam buku harus akurat.

³⁰<http://autonartist.wordpress.com/2012/07/28/dimensipengetahuanfaktual-konseptual-prosedural-dan-metakognitif/>, diakses 10 Januari 2015.

³¹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: rineka cipta, 2005), hlm. 220.

2) Keakuratan konsep/definisi/penulisan

“Konsep adalah rancangan”³², sedangkan menurut Harjanto dalam bukunya perencanaan pengajaran menjelaskan bahwa konsep adalah suatu atau ide atau gagasan atau suatu pengertian yang umum.³³ Suatu konsep biasa dibatasi dalam suatu ungkapan yang disebut definisi. Konsep, definisi dan penulisan harus dirumuskan dengan jelas (*well-defined*) dan akurat.

3) Keakuratan prosedur

Prosedur merupakan bagan arus atau bagan alur, langkah-langkah mengerjakan sesuatu.³⁴ Contoh yang merupakan materi prosedur adalah tatacara pengelolaan wakaf.

4. Dimensi Keterampilan (KI-4)

a. Pemecahan masalah (*Problem solving*)

Pemecahan masalah (*Problem solving*) merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal. Dengan demikian ciri dari pertanyaan atau penugasan berbentuk pemecahan masalah adalah

³² Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 588.

³³ Harjanto, *Perencanaan...*, hlm. 220.

³⁴ Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan...*, hlm. 129.

menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka tujuan pengajaran.³⁵

Untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, sajian materi perlu memuat beragam strategi, soal non-rutin, atau latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (*inquiry*).

Pemecahan masalah (*Problem solving*) meliputi memahami masalah, memecahkan masalah, memeriksa hasil (mencari hasil yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

b. Komunikasi (*write and talk*)

“Komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain, komunikasi juga bisa dipandang sebagai proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain”.³⁶ Dalam hal ini materi memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti perilaku

³⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2008), hlm. 325.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hlm. 13.

sehari-hari, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, kelompok.

c. Penerapan (aplikasi)

Materi memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kehidupan sehari-hari

d. Kemenarikan materi

Materi memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

e. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti al-Qur'an, Hadis, Literatur klasik atau kitab, internet, buku, artikel, dari lingkungan sekitar.

f. Materi pengayaan (*enrichment*)

Penyajian memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan (*enrichment*) yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan (lebih luas atau lebih dalam dari yang dituntut oleh KD). Materi pengayaan sebaiknya disajikan secara proporsional, dalam arti tidak memperkenalkan definisi baru atau tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang dituntut KD.

Depdiknas (2004) merumuskan cara yang dapat ditempuh dalam melaksanakan pengayaan, yaitu: ³⁷

- 1) Memberikan bacaan tambahan atau berdiskusi.
- 2) Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraph.
- 3) Memberikan soal-soal latihan tambahan.

³⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 240.

BAB III
KAJIAN ISI BUKU TEKS SISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/MA KELAS X
KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014

A. Gambaran Umum Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013

1. Profil Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013

Buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud adalah obyek utama dalam penelitian ini. Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013.

Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tebalnya 202 halaman, kontributor naskahnya adalah Endi Suhendi Zen dan Nelty Khairiyah. Buku yang dilindungi Undang-undang ini ditelaah oleh Yusuf A Hasan. Penyelia (pengawas) penerbitan buku ini adalah Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku teks ini diterbitkan pada tahun 2014 di Jakarta.

2. Deskripsi Umum Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013

a. Deskripsi umum buku teks

Buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud berisi 12 bab, yaitu aku selalu dekat dengan Allah Swt, berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri, mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian, al-Qur'an dan Hadis adalah pedoman Hidupku, meneladani perjuangan Rasulullah saw di mekah, Meniti hidup dengan Kemuliaan, Malaikat selalu bersamaku, Sayang dan patuh dan hormat kepada orang tua dan guru, mengelola wakaf dengan penuh amanah, meneladani perjuangan dakwah Rasulullah saw di Madinah, nikmatnya mencari ilmu, dan indahnya berbagi pengetahuan, menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan zina.

b. Deskripsi isi bab

Buku teks ini terbagi ke dalam beberapa sajian yaitu:

1) Peta konsep

Peta konsep disajikan untuk mengaitkan bahan-bahan pelajaran baru dengan pengetahuan awal. Pengetahuan awal menurut Ausubel adalah menggaris bawahi ide-ide utama dalam situasi pembelajaran

yang baru dan mengaitkan ide-ide baru tersebut dengan pengetahuan yang telah ada pada pelajar.¹

2) Renungan

Berisi dalil atau artikel yang dapat dijadikan renungan bagi peserta didik sebelum masuk ke materi yang sesungguhnya.

3) Materi pembelajaran

Berisi penjelasan materi yang disajikan dalam bentuk masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada bab 1 tentang anjuran berdzikir baik ketika mendapatkan musibah maupun tidak mendapatkan musibah, dan bab 2 tentang berbusana muslim dan muslimah merupakan cermin kepribadian dan keindahan diri.

4) Masalah

Berisi soal dan masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk menemukan konsep materi yang akan dipelajari.

5) Definisi

Berisi definisi-definisi dari uraian materi yang dipelajari.

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta:Kencana, 2010), hlm. 157

6) Pesan-pesan mulia

Setelah materi selesai kemudian disajikan kolom yang berisi cerita, kisah, artikel, ataupun sirah generasi terdahulu yang dapat diambil hikmahnya.

7) Menerapkan perilaku

Berisi tentang menerapkan materi yang sudah diajarkan melalui kehidupan sehari-hari.

8) Penutup

Berisi rangkuman dari materi yang telah dipelajari sehingga semakin mempermudah siswa mencari dan memahami inti pelajaran yang ditemui.

9) Evaluasi

Berisi soal-soal diakhir bab untuk mengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis.²

10) Refleksi

Berisi tentang pernyataan kebiasaan sehari-hari untuk berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan dimasa yang lalu.³

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, hlm. 199.

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran...*, hlm. 117.

B. Deskripsi Materi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013

Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud terdiri dari 12 bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab 1 : Aku selalu dekat dengan Allah swt.

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik

Memahami makna al-asmā' al-husnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Mafīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Ākhir.

- 1. Pengertian al-asmā' al-husnā
- 2. Dalil tentang al-asmā' al-husnā

- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

2. Bab 2 : Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri

Pada materi pembelajaran Bab 2 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita

- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami makna Busana Muslim atau Muslimah dan Menutup Aurat
 - a. Makna Aurat
 - b. Makna Jilbab dan Busana Muslimah
 - 2. Ayat-ayat al-Qur'an dan tentang Perintah Berbusana Muslim/Muslimah
 - D. Menerapkan Perilaku Mulia
 - E. Rangkuman
 - F. Evaluasi
- 3. Bab 3 : Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian**

Pada materi pembelajaran Bab 3 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami makna Kejujuran
 - a. Pengertian Jujur
 - b. Pembagian Sifat Jujur
 - 2. Ayat-ayat al-Qur'an dan tentang Perintah Berlaku Jujur
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

4. Bab 4 : al Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku

Pada materi pembelajaran Bab 4 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khazanah Peserta didik
 - 1. Memahami al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam
 - a. Pengertian al-Qur'an
 - b. Kedudukan al-Qur'an sebagai Sumber Hukum Islam
 - c. Kandungan Hukum dalam al-Qur'an
 - 2. Hadis atau Sunnah
 - 3. Ijtihad sebagai upaya memahami al-Qur'an dan Hadis
 - 4. Pembagian Hukum Islam
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

5. Bab 5 : Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah

Pada materi pembelajaran Bab 5 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Meneladani Perjuangan Rasulullah di Mekah

2. Strategi Dakwah Rasulullah saw. Di Mekah
 3. Reaksi Kafir Quraisy terhadap Dakwah Rasulullah saw
 4. Contoh-contoh Penyiksaan Quraisy terhadap Rasulullah saw. Dan Para pengikutnya
 5. Perjanjian Aqabah
 6. Peristiwa Hijrah Kaum Muslimin
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
 - E. Rangkuman
 - F. Evaluasi

6. Bab 6 : Meniti Hidup dengan Kemuliaan

Pada materi pembelajaran Bab 6 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 1. Memahami makna pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan
 - a. Pengendalian diri
 - b. Prasangka baik
 - c. Persaudaraan (ukhuwwah)
 2. Ayat-ayat al-Qur'an tentang pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan
 3. Hadis tentang pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan

- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

7. Bab 7 : Malaikat selalu bersamaku

Pada materi pembelajaran Bab 7 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami makna iman kepada Malaikat dan tugas-tugasnya
 - a. Pengertian iman kepada Malaikat
 - b. Hukum beriman kepada malaikat
 - c. Tentang penciptaan malaikat
 - d. Perbedaan Malaikat dengan manusia dan Jin
 - e. Jumlah Malaikat
 - f. Nama Malaikat dan tugasnya masing-masing
 - 2. Hikmah beriman kepada Malaikat

- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

8. Bab 8 : Sayang, Patuh dan Hormat kepada Orang Tua dan Guru

Pada materi pembelajaran Bab 8 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Sayang, hormat dan patuh kepada orang tua
 - a. Makna orang tua bagi anak
 - b. Kewajiban berbakti kepada kedua orang tua
 - c. Keutamaan berbakti kepada orang tua
 - 2. Hormat dan patuh kepada guru
 - a. Makna seorang guru
 - b. Adab seorang murid dengan guru
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

9. Bab 9 : Mengelola Wakaf Dengan Penuh Amanah

Pada materi pembelajaran Bab 9 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami makna wakaf sebagai syari'at Islam
 - a. Pengertian Wakaf
 - b. Hukum Wakaf
 - c. Rukun dan Syarat Wakaf
 - 2. Harta wakaf dan pemanfaatannya
 - 3. Pengelolaan wakaf dan problematikanya

- 4. Prinsip-prinsip pengelolaan wakaf
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

10. Bab 10 : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw.

Di Madinah

Pada materi pembelajaran Bab 10 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw
 - 2. Substansi dakwah Nabi di Madinah
 - 3. Strategi dakwah Nabi saw. Di Madinah
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

11. Bab 11 : Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi

Pengetahuan

Pada materi pembelajaran Bab 11 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami makna menuntut ilmu

- a. Kewajiban menuntut ilmu
- b. Hukum menuntut ilmu
- 2. Ayat-ayat al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan
- 3. Hadis tentang mencari ilmu dan keutamaannya
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

12. Bab 12: Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina

Pada materi pembelajaran Bab 12 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami makna larangan pergaulan bebas dan zina
 - 2. Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang larangan mendekati zina
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

C. Analisis Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013

Analisis isi atau materi dalam buku teks pendidikan agama Islam kurikulum 2013 terbagi dalam empat dimensi yaitu

dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.

1. Dimensi Spiritual

- a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama

Tabel 3.1 Analisis Aspek Kalimat yang Mengandung unsur toleransi antarumat beragama

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	Materi yang tersaji pada BAB 1 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	Materi yang tersaji pada BAB 2 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	Materi yang tersaji pada BAB 3 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	Materi yang tersaji pada BAB 4 hanya mengandung 1 unsur toleransi antarumat beragama hlm. 48	2
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	Materi yang tersaji pada BAB 5 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4

Bab	Analisis	Skor
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	Materi yang tersaji pada BAB 6 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	Materi yang tersaji pada BAB 7 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	Materi yang tersaji pada BAB 8 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	Seluruh Materi yang tersaji pada BAB 9 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	Seluruh Materi yang tersaji pada BAB 10 mengandung unsur toleransi antarumat beragama	4
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	Materi yang tersaji pada BAB 11 tidak mengandung unsur toleransi antarumat beragama	1
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Materi yang tersaji pada BAB 12 tidak mengandung unsur toleransi antarumat beragama.	1

Pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kurikulum 2013 terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama/kerukunan hidup beragama. Menunjukkan Bahwa KI-1 dengan KD dari masing-masing BAB sudah sesuai. Namun ada beberapa bab yang tidak mengandung unsur toleransi antarumat beragama yang terdapat pada bab 11 dan 12.

- b. Bebas dari unsur SARA, Pornografi dan Kekerasan.

Tabel 3.2 Analisis Aspek Bebas dari unsur SARA,
Pornografi dan Kekerasan

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
4. al-Qur'an dan	- Materi yang tersaji tidak	4

Bab	Analisis	Skor
Hadis adalah Pedoman Hidupku	terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
6. Meniti Hidup Dengan Kemuliaan	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahny Berbagi Pengetahuan	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4

Bab	Analisis	Skor
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	- Materi yang tersaji tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan	4

Secara keseluruhan, pada tiap bab dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kurikulum 2013 tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur SARA, pornografi dan kekerasan. Menunjukkan Bahwa KI-1 dengan KD dari masing-masing BAB sudah sesuai.

2. Dimensi Sosial

Aspek yang dianalisis merupakan Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama.

Tabel 3.3 Analisis Dimensi Sosial

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 16 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik dan sikap positif, kerukunan hidup beragama peserta didik - Tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik 	3
2. Berbusana Muslim dan Muslimah	- Pada halaman 22 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik	3

Bab	Analisis	Skor
Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	<p>yaitu berpikir kritis untuk menyimpulkan suatu kejadian yang sudah terbiasa dilakukan oleh para lelaki maupun perempuan yang membuka auratnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 28 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan sikap positif dan kerukunan hidup beragama - Tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik 	
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 33 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir kritis melalui kisah para koruptor yang ditangkap KPK akibat tidak jujur dan mencari perbuatan yang tidak jujur dan upaya untuk menghindari hal tersebut - Pada halaman 41 terdapat kalimat yang menumbuhkan karakter baik dan sikap positif dan kerukunan hidup beragama yaitu berkata jujur dalam keadaan apapun termasuk bercanda. - Tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik 	3
4. al-Qur'an dan Hadis adalah	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 45 dan 46 terdapat kalimat yang dapat 	4

Bab	Analisis	Skor
Pedoman Hidupku	<p>menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir kritis dan teliti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 46 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik - Pada halaman 56 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir kritis dan teliti 	
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 62 dan 76 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik dan menumbuhkan karakter baik dan sikap positif dan kerukunan hidup beragama melalui menganalisis sebuah kisah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada halaman 76. 	3
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 84 dan 85 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir kritis dan teliti tentang fenomena alam - Pada halaman 88 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik dan sikap positif dan kerukunan hidup beragama yaitu berpikir kritis nilai-nilai kemanusiaan pada peristiwa hijrah - Pada halaman 91 terdapat kalimat yang dapat 	4

Bab	Analisis	Skor
	menciptakan kerja sama antarpeserta didik	
7. Malaikat Selalu Bersamaku	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 102, 103 dan 112 terdapat kalimat yang dapat menciptakan sikap positif dan menumbuhkan karakter baik yaitu melakukan wawancara terhadap orang-orang disekitar dalam menghindari perbuatan tercela - Tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik 	3
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Orang Tua dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 119, 120, 126, 127 terdapat kalimat yang dapat menciptakan sikap positif dan menumbuhkan karakter baik yaitu Mengidentifikasi perilaku yang dapat dikategorikan sebagai bentuk bakti kepada orang tua dan guru - Tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik 	3
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 132 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik dan sikap positif yaitu berpikir kritis - Pada halaman 143 dan 144 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik dan guru 	4
10. Meneladani	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 149 terdapat 	4

Bab	Analisis	Skor
Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Madinah	<p>kalimat yang dapat menciptakan sikap positif yaitu berpikir kritis dengan menjelaskan manfaat dari hijrah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 150 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik - Pada halaman 160 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik serta kerukunan hidup beragama yaitu melalui sikap yang perlu dicontoh atau diteladani dari perjuangan dakwah Rasulullah 	
11. Nikmatnya Mencari ilmu dan Indahny Berbagi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 167 dan 168 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir kritis terhadap kemajuan teknologi yang memberikan dampak positif maupun negatif - Pada halaman 170 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir kritis. - Pada halaman 173 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik 	4
12. Menjaga Martabat Manusia dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Pada halaman 179 dan 180 terdapat kalimat yang dapat menciptakan sikap positif yaitu berpikir kritis terhadap 	4

Bab	Analisis	Skor
Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	dampak negatif perbuatan zina atau pergaulan bebas - Pada halaman 183,186 dan 191 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik	

Secara keseluruhan materi tiap bab memuat kalimat yang membangkitkan aspek sosial yaitu kerja sama antarpeserta didik, saling membantu maupun kepedulian antarsesama. Sebagaimana yang tercantum pada halaman 173.

Aktivitas 6:

1. Hafalkan hadis dengan artinya! Lakukan dengan cara berpasangan, kemudian menghafal bergantian. Setelah hafal, setorkan kepada guru hasil hafalan hadis tersebut!
2. Carilah hadis lain tentang menuntut ilmu!

Sikap positif merupakan kesadaran akan pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga akan membentuk akhlak mulia dalam berperilaku sehari-hari. Sebagaimana yang tercantum pada halaman 120.

Aktivitas 2:

Ketika orang tua atau guru marah kepada kamu karena perilaku yang tidak baik kepadanya, apa yang kamu lakukan terhadap mereka? Bagaimana pula cara kamu menunjukkan kasih sayang atau hormat kepada orang tua atau guru?

Kalimat yang tertulis pada halaman 120 mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dan bersikap positif, bagaimana berperilaku terhadap orang tua maupun guru, Hal

itu berarti betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam, karena materi antarkonsepnya saling terkait.

Buku teks ini juga terdapat kalimat yang menumbuhkan karakter teliti, jujur, kritis, bertanggung jawab, dan sebagainya.

Sebagaimana pada halaman 41 tentang menerapkan perilaku jujur, Jujur adalah perilaku yang sangat mulia. Ia adalah sifat yang wajib dimiliki oleh para nabi dan Rasul Allah swt. Sehingga separuh gelar kenabian akan disandangkan kepada orang-orang yang senantiasa menerapkan perilaku jujur.

Penerapan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat misalnya seperti berikut.

1. Meminta izin atau berpamitan kepada orang ketika akan pergi ke mana pun.
2. Tidak meminta sesuatu di luar kemampuan kedua orang tua.

3. Dimensi Pengetahuan

- a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Tabel 3.4 Analisis Aspek Keluasan Materi Sesuai dengan KD pada KI-3

Bab	Analisis	Skor
-----	----------	------

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.5, KD 4.3 - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 2, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal 	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 21, 22, 28) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal 	4
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 32, 33, 40) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal 	4
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 	4

Bab	Analisis	Skor
	3.8 - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 45, 46, 56) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.10.1. - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 61, 62, 76,77) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	4
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.1, KD 3.2. - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 84, 92, 94, 96) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.6 - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 102,	4

Bab	Analisis	Skor
	103, 113) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Orang Tua dan Guru	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 118, 119, 124) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	4
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.9 - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 132, 133, 143) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	4
10. Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. Di Madinah	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.10.2 - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 160, 161) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	4

Bab	Analisis	Skor
11. Nikmatnya Mencari ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.7 - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 166, 167, 173) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal 	4
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.3, KD 3.4 - Terdapat contoh yang bervariasi (halaman 179, 180) - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal 	4

Secara keseluruhan, 12 bab yang tersaji dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X sudah sesuai dengan kompetensi dasar pada kompetensi inti 3. Tiap bab juga tersaji contoh yang bervariasi untuk mendukung tercapainya kompetensi dasar. Kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X dapat dilihat pada lampiran 1.

- b. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Tabel 3.5 Analisis Aspek Kedalaman Materi Sesuai KD
Pada KI-3

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan	4

Bab	Analisis	Skor
	metakognisi	
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Materi memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi	4

Setiap bab dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X sudah memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi yang mendukung tercapainya

kompetensi dasar pada kompetensi inti 3. Kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X dapat dilihat pada lampiran 1.

c. Keakuratan fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis

Tabel 3.6 Analisis Aspek Keakuratan Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	Pada halaman 48 terdapat kesalahan perawi yaitu Imam Bukhori dan Imam Muslim seharusnya ditulis hanya Imam Muslim	3
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4

Bab	Analisis	Skor
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	Pada halaman 94 terdapat kesalahan fakta tujuh kali seharusnya ditulis delapan kali	3
7. Malaikat Selalu Berasamaku	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	Pada halaman 144 terdapat kesalahan yaitu sebuah ungkapan yang menjelaskan seharusnya ditulis sebuah hadis yang menjelaskan	3
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan	Fakta/ sumber al-Qur'an/Hadis yang tersaji sudah akurat	4

Bab	Analisis	Skor
Bebas dan Zina		

Berdasarkan analisis yang diperoleh, dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X terdapat kesalahan penulisan Fakta. Beberapa Fakta yang tidak akurat adalah sebagai berikut

- 1) Pada bab 4 halaman 48 terdapat kesalahan perawi yaitu Imam Bukhori dan Imam Muslim seharusnya ditulis hanya Imam Muslim.

Dalam sebuah hadis yang bersumber dari Imam Bukhari dan Imam Muslim, Rasulullah saw. bersabda:

...أَمَّا بَعْدُ أَلَا أَيُّهَا النَّاسُ فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ يُوْثِقُكَ أَنْ يَأْتِيَ رَسُولُ رَبِّي
فَلْجَبِّ وَأَنَا تَارِكٌ فِيكُمْ ثَقَلَيْنِ أَوَّلُهُمَا كِتَابُ اللَّهِ فِيهِ الْهُدَى
وَالنُّورُ فَحَذُّوا بِكِتَابِ اللَّهِ وَاسْتَسْكُوا بِهِ... (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

- 2) Pada bab 6, halaman 94 terdapat kesalahan fakta
Yaitu tujuh kali seharusnya ditulis delapan kali.

Aku Ingin Satu Angka Lagi

Semua orang pasti mengetahui siapakah Rudi Hartono itu. Dia adalah legendaris *badminton* yang saat itu telah tujuh kali menjadi juara pertandingan bulu tangkis *All England* di Wimbledon, Inggris. Tapi belum banyak orang yang tahu bahwa suatu ketika pahlawan bulu tangkis ini berada pada keadaan yang amat sangat terjepit.

- 3) Pada bab 9, halaman 144 terdapat kesalahan fakta yaitu sebuah ungkapan yang menjelaskan seharusnya ditulis sebuah hadis yang menjelaskan. Karena ungkapan tersebut merupakan hadis Rasulullah saw.

Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Sebuah ungkapan yang menjelaskan tentang pentingnya berbagi. Islam menghendaki orang-orang yang memiliki kelebihan harta (kaya) untuk menyisihkan sebagian hartanya bagi mereka yang membutuhkan (miskin). Dalam ilmu fikih, membelanjakan atau memberikan sebagian harta yang dimiliki dapat dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara yang biasa dilakukan oleh kaum muslimin di antaranya adalah: *zakat*, *infak*, *sadaqah*, dan *wakaf*. Masing-masing cara tersebut memiliki ketentuan masing-masing.

d. Keakuratan konsep/definisi/penulisan

Tabel 3.7 Analisis Aspek Keakuratan Konsep/Definisi/penulisan

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat (halaman 4-12)	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	Konsep/definisi yang tersaji sudah akurat, namun terdapat kesalahan penulisan definisi (halaman 23)	3
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	Konsep/definisi yang tersaji sudah akurat namun terdapat kesalahan penulisan nama (halaman 38)	3
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat (halaman 46, 47, 49, 52)	4
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	Konsep/definisi yang tersaji sudah akurat (halaman 63, 65-74) namun terdapat kesalahan penulisan (halaman 63)	3
6. Meniti Hidup	Konsep/definisi yang tersaji	1

Bab	Analisis	Skor
dengan Kemuliaan	sudah akurat (halaman 85, 86) namun terdapat kesalahan penulisan (halaman 85) dan penulisan dafinisi (halaman 87, 90)	
7. Malaikat Selalu Bersamaku	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat (halaman 104-112)	4
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat (halaman 120-125)	4
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat (halaman 133-142)	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat (halaman 150-159)	4
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat (halaman 168-172)	4
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Konsep/definisi/penulisan yang tersaji sudah akurat (halaman 179-190)	4

Berdasarkan analisis yang diperoleh, dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X terdapat beberapa kesalahan definisi dan penulisan. Beberapa kesalahan definisi dan penulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada bab 2, halaman 23 terdapat kesalahan definisi atau penulisan yaitu penulisan khimar seharusnya ditulis khimar dalam huruf arab ada alifnya.

Secara *etimologi*, jilbab adalah sebuah pakaian yang longgar untuk menutup seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan. Dalam bahasa Arab, jilbab dikenal dengan istilah *khimar* dan bahasa Inggris jilbab dikenal dengan istilah *veil*. Selain kata jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup *aurat* perempuan, dikenal pula istilah *kerudung*, *hijab*, dan sebagainya.

- 2) Pada bab 3, halaman 38 terdapat kesalahan penulisan nama yaitu Rasulullad seharusnya ditulis Rasulullah.

Terkait dengan menjadi saksi dengan adil, ditegaskan dari Nu'man bin Basyir, "Ayahku pernah memberiku suatu hadiah. Lalu ibuku, 'Amrah binti Rawahah, berkata, 'Aku tidak rela sehingga engkau mempersaksikan hadiah itu kepada Rasulullah saw. Kemudian, ayahku mendatangi beliau dan meminta beliau menjadi saksi atas hadiah itu. Maka Rasulullah saw. pun bersabda:

أَعْطَيْتَ سَائِرَ وَلَدِكَ مِثْلَ هَذَا؟ قَالَ: لَا. قَالَ: فَأَنْقُوا اللَّهَ وَاعْدُوا ابْنَيْنِ
أَوَّلَا دِكْمٍ. قَالَ: فَجَعَلَ قَرْدَ عَطِيَّتِهِ

Artinya: "Apakah setiap anakmu engkau beri hadiah seperti itu juga? 'Tidak', jawabnya. Maka beliau pun bersabda, 'Bertakwalah kepada Allah Swt., dan berbuat adillah terhadap anak-anak kalian!' lebih lanjut beliau bersabda, 'Sesungguhnya, aku tidak mau bersaksi atas suatu ketidakadilan.' Kemudian ayahku pulang dan menarik kembali pemberian tersebut."

- 3) Pada bab 3, halaman 38 terdapat kesalahan penulisan Memahami al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam seharusnya ditulis dengan meneladani perjuangan Rasulullah di Mekah karena substansinya perjuangan Rasulullah di Mekah.

4. Memahami *Al-Qur'ān*, Hadis, dan *Ijtihād* sebagai Sumber Hukum Islam

1. Substansi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah
 - a. Kerasulan Nabi Muhammad saw. dan Wahyu Pertama

- 4) Pada bab 6, halaman 85 terdapat kesalahan penulisan memahami makna pengendalian diri, prasangka baik dan husnuzzan seharusnya ditulis dengan memahami makna pengendalian diri, prasangka baik dan persaudaraan.

A. Memahami Makna Pengendalian Diri, Prasangka Baik, dan Husnuzzan

Pada halaman 85 terdapat kesalahan definisi yaitu

مَالِكُمْ مِنْ مَالِكُمْ seharusnya ditulis dengan مَالِكُمْ

مَالِكُمْ	<i>Idgām Mimi/Idgām Mutamaṣṣilain</i>
-----------	---

Pada halaman 90 terdapat kesalahan definisi yaitu

المؤمنون Alif lam Syamsiyah seharusnya ditulis المؤمنون

Alif lam Qomariyah dan أخويكم Izhar Syafawi

seharusnya ditulis أخويكم و أخويكم

Lafal	Hukum Tajwid	Lafal	Hukum Tajwid
المؤمنون	Alif Lam Syamsiyah	أخويكم	Izhār Syafawi

e. Keakuratan prosedur

Tabel 3.8 Analisis Aspek Keakuratan Prosedur

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 16, 17)	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 28, 29)	4
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 41)	4
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 57)	4
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 76-77)	4
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 94-96)	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 114-115)	4
8. Sayang, Patuh dan	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 126-127)	4

Bab	Analisis	Skor
Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru		
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	Materi dalam bab 9 tidak terdapat kesalahan prosedur (halaman 139-142)	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 160, 161)	4
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 174)	4
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Materi dalam bab 4 tidak terdapat kesalahan prosedur.	4

Prosedur merupakan pentahapan dalam ilmu pendidikan agama Islam, baik itu penyelesaian masalah maupun menerapkan perilaku. Dari hasil analisis Bab 1-12 buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 prosedur sudah akurat.

4. Dimensi Keterampilan

a. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Tabel 3.9 Analisis Aspek Pemecahan Masalah

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat soal-soal non rutin (halaman 5, 13, 16, 17, 18-19) - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah 	3
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat soal-soal non rutin (21,22) - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah 	3
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat soal-soal non rutin (halaman 32, 34, 40) - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah 	3
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (halaman 56) - Tidak memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan 	2

Bab	Analisis	Skor
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (halaman 62) - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (halaman 76) 	3
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (Halaman 84, 85,87, 88, 89,91, - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (halaman 94) 	3
7. Malaikat Selalu Bersamaku	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (halaman 103, 112, 114) - Tidak memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan 	2
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (halaman 119, 120, 123, 124) - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (halaman 124) 	3
9. Mengelola Wakaf Dengan Penuh Amanah	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (halaman 132,133, 143) - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk 	3

Bab	Analisis	Skor
	menemukan (halaman 144)	
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (halaman 149,159) - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (halaman 150) 	3
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (halaman 167, 168, 170, 171) - Tidak memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan 	2
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (halaman 179, 180, 183, 184, 186, 191) - Tidak memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan 	2

Aspek pemecahan masalah juga dinilai dari terdapatnya soal-soal non rutin tiap babnya. Soal tersebut biasanya berbeda dengan contoh soal. Secara umum, tiap bab sudah menyajikan soal-soal non rutin pada uji kompetensi.

Sebagaimana pada halaman 21 dalam aktivitas 1: Carilah melalui berbagai media, para aktris/actor atau

public figure yang telah mengubah penampilan cara berpakaianannya secara islami. Kemudian, berilah kesimpulan tentang perubahan penampilan tersebut, apakah sudah mencerminkan sikap pribadi yang baik ataukah belum!

b. Komunikasi (*write and talk*)

Tabel 3.10 Analisis Aspek Komunikasi

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif - Materi tidak mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi (halaman 19) 	3
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 21, 22) - Tidak mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Tidak mengandung refleksi 	2
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 32, 33) - Materi tidak mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi (halaman 42-43) 	3

Bab	Analisis	Skor
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 45, 46) - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 46) - Materi mengandung refleksi (halaman 59) 	4
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 62) - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 62) - Materi mengandung refleksi (halaman 80) 	4
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 83, 84,85,86) - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 87) - Materi mengandung refleksi (halaman 99) 	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 102, 103) - Materi tidak mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi (halaman 116) 	3
8. Sayang,	- Menggunakan bahasa yang	3

Bab	Analisis	Skor
Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	<p>komunikatif (halaman 118, 119)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi tidak mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi (halaman 129) 	
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 132, 133) - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 146) - Materi mengandung refleksi (halaman 146) 	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 148, 149, 160, 161) - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 150) - Materi mengandung refleksi (halaman 163) 	4
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang komunikatif (halaman 166, 167) - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 170, 173) - Materi mengandung refleksi (halaman 176) 	4
12. Menjaga	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan bahasa yang 	4

Bab	Analisis	Skor
Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	komunikatif (halaman 179, 180) - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 183, 186) - Materi mengandung refleksi (halaman 193)	

Materi yang tersaji pada setiap babnya menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. Materi juga mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, baik di awal bab maupun di pertengahan bab. Diskusi tersedia dalam kolom aktivitas.

Aktivitas 2:

Cari dan diskusikan hukum-hukum apa saja yang terdapat dalam *al-Qur'an* atau hadis, kemudian apakah hukum-hukum tersebut bertentangan dengan hukum yang selama ini berlaku di kehidupan kita! Jika ya, bagaimana solusi agar kita terhindar dari golongan orang-orang kafir sebagaimana disebutkan dalam ayat di atas?

Adapun refleksi juga tersedia dalam sajian materi di buku teks ini. Rangkuman digunakan oleh peserta didik sebagai bahan refleksi setiap akhir bab. Dalam buku teks kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersaji refleksi dalam bentuk kolom.

Refleksi					
Berilah tanda <i>checklist</i> (✓) yang sesuai dengan dorongan hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan yang tersedia!					
No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu Skor 4	Sering Skor 3	Jarang Skor 2	Tidak pernah Skor 1
1	Setiap selesai <i>salat</i> magrib saya membaca <i>al-Qur'an</i> .				
2	Saya berusaha mengetahui arti ayat-ayat <i>al-Qur'an</i> yang saya baca.				
3	Saya berusaha memahami ayat-ayat <i>al-Qur'an</i> yang saya baca.				
4	Saya berusaha mengamalkan kandungan ayat-ayat <i>al-Qur'an</i> yang telah saya pahami.				
5	Saya berusaha membaca <i>al-Qur'an</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> .				
6	Saya berusaha mempelajari hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>salat</i> .				
7	Saya berusaha mengetahui arti hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>salat</i> .				
8	Saya berusaha menghafal hadis-hadis yang menjelaskan tentang tata cara <i>salat</i> .				
9	Saya berusaha menyesuaikan perbuatan saya dengan pedoman dan tuntunan <i>al-Qur'an</i> dan hadis yang telah saya pelajari.				
10	Saya berusaha bertanya kepada guru dan ustadz tentang dalil dari amalan agama yang saya laksanakan.				

c. Penerapan (aplikasi)

Tabel 3.11 Analisis Aspek Penerapan (Aplikasi)

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 16, 17) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 16, 19) 	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 21, 22, 28) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 27, 30) 	4
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama 	4

Bab	Analisis	Skor
	<p>Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 41)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (halaman 34, 42) 	
<p>4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 46,57) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (halaman 45, 46) 	<p>4</p>
<p>5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 76, 77, 78) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (halaman 	<p>4</p>

Bab	Analisis	Skor
	80)	
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 84, 85, 94, 95) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 91, 94, 99) 	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (halaman 102, 103, 114, 115) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 103, 116) 	4
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama 	4

Bab	Analisis	Skor
	<p>Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (halaman 118, 119, 126, 127)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 119, 126 129,) 	
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 133, 144) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (halaman 143) 	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (halaman 160, 161) - Memuat soal-soal penerapan konsep 	4

Bab	Analisis	Skor
	pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (149, 163)	
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain (halaman 167, 174) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 168, 176) 	4
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 188, 189, 190) - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (halaman 179, 180, 191, 191) 	4

Secara umum, materi dari setiap bab memuat uraian, contoh maupun soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas 6:

Melalui pengamatan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat, sebutkan perilaku yang mencerminkan mengimani dan meneladani sifat Allah Swt dalam *Asmāul Husnā*: *al-Karīm*, *al-Mu'min*, *al-Wakil*, *al-Matin*, *al-Jāmi'*, *al-'Adl*, dan *al-Ākhir* (masing-masing satu contoh dan boleh lebih)!

Soal di atas merupakan contoh aplikasi materi pada bab 1 halaman 17, Aku selalu dekat dengan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kemenarikan materi

Tabel 3.12 Analisis Aspek Kemenarikan Materi

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu dekat Dengan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 2) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 17, 19) - Materi tidak memuat gambar, foto atau sketsa yang menarik 	3
2. Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 21, 22) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 22) - Materi tidak memuat gambar yang menarik (halaman 21) 	3
3. Mempertahan	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi 	3

Bab	Analisis	Skor
kan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	<p>yang menarik (halaman 32, 33)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 42, 43) - Materi tidak memuat gambar yang menarik (halaman 32, 33) 	
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 45, 46) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 46, 59) - Materi tidak memuat sketsa dan gambar yang menarik 	3
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 61, 62) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 42, 43) - Materi memuat sketsa yang menarik (halaman 62, 80) 	4
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang tidak menarik (halaman 84) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 97, 98) - Materi memuat gambar yang menarik (halaman 95 dan 96) 	3
7. Malaikat Selalu Bersamaku	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 102, 103) 	3

Bab	Analisis	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 103) - Materi memuat gambar yang tidak menarik (halaman 102) 	
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 118,119) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 119) - Materi memuat gambar yang menarik (halaman 118, 119) 	4
9. Wakaf dengan Penuh Amanah	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 132, 133) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 132) - Materi memuat gambar yang menarik (halaman 132) 	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 148, 149) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 149, 163) - Materi memuat gambar yang menarik (halaman 148, 149) 	4
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 166, 167) 	4

Bab	Analisis	Skor
Berbagi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 167, 168, 176, 177) - Materi memuat gambar yang menarik (halaman 166, 167) 	
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik (halaman 179, 180) - Materi memuat contoh soal yang menarik (halaman 179, 180, 191) - Materi tidak memuat gambar yang menarik (halaman 179) 	3

Secara umum, setiap bab materi dalam buku teks ini memuat ilustrasi, gambar, foto, sketsa, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk belajar pendidikan agama Islam. Sebagaimana ilustrasi dan gambar pada halaman 166.

Membuka Relung Hati

Cermati gambar dan wacana berikut!



Sumber: <http://msdailylife.wordpress.com/2012/06/12/mengenal-tonggak-sejarah-satelit-indonesia>
Gambar 11.1



Sumber: <http://berita.plasa.msn.com/motowebukan-hewan-biasapage=11>
Gambar 11.2



Sumber: <http://www.wartanews.com/automotive/5c02bf9-3958-42df-a7a9-20ffda065801mobil-konsep-berbasis-sayuran>
Gambar 11.3

e. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Tabel 3.13 Analisis Aspek Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu dekat Dengan Allah swt.	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 3 (halaman 5, 13, 17)	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 2 (halaman 22, 27)	3
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 4 (halaman 32, 34, 36, 40)	4
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 3 (halaman 45, 46, 56)	4
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 2 (halaman 62,	3

Bab	Analisis	Skor
	76)	
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 4 (halaman 87, 88, 89, 90)	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 3 (halaman 103, 112, 114)	4
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 3 (halaman 120, 123, 124)	4
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 4 (halaman 132, 133, 134, 144)	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 1 (halaman 149)	2
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 3 (halaman 167, 171, 173)	4

Bab	Analisis	Skor
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut sebanyak 2 (halaman 187, 188)	3

Materi setiap bab dalam buku teks ini memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti al-Qur'an, Hadis, kitab klasik, internet, buku, artikel maupun lingkungan sekitar. Umumnya tugas ini tersedia dalam kolom aktivitas dari tiap materi.

Sebagaimana pada bab 4 halaman 45 dan bab 5 halaman 62 dalam Aktivitas 1 dan aktivitas 2: setelah membaca kisah diatas, carilah dengan merujuk beberapa sumber kemukjizatan al-Qur'an! Apa saja mukjizat al-Qur'an tersebut sehingga ia dijadikan sumber segala hukum dan pedoman hidup umat Islam?

Setelah membaca wacana di atas, carilah melalui beberapa literatur tentang orang-orang yang sukses dalam hidupnya! Orang tersebut boleh dari kalangan sahabat Nabi atau generasi berikutnya hingga orang yang masih hidup saat ini. Usahakan satu dengan yang lainnya berbeda tokoh!

f. Pengayaan (*enrichment*)

Tabel 3.14 Analisis Aspek Pengayaan

Bab	Analisis	Skor
1. Aku Selalu Dekat dengan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi pengayaan tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 18) 	4
2. Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri.	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 30) 	4
3. Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 42) 	4
4. al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 58) 	4
5. Meneladani Perjuangan Rasulullah saw	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak 	4

Bab	Analisis	Skor
di Mekah	memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 80)	
6. Meniti Hidup dengan Kemuliaan	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 97, 98)	4
7. Malaikat Selalu Bersamaku	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 116)	4
8. Sayang, Patuh dan Hormat Kepada Kedua Orang Tua dan Guru	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 128, 129)	4
9. Mengelola Wakaf dengan Penuh Amanah	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 145)	4
10. Meneladani Perjuangan Rasulullah	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak	4

Bab	Analisis	Skor
saw di Madinah	memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 162)	
11. Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 175)	4
12. Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi yang tersaji tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan (halaman 192, 193)	4

Materi setiap bab dalam buku teks ini pada umumnya terdapat materi pengayaan. Materi pengayaan disajikan secara proporsional, dalam arti tidak memperkenalkan definisi baru atau tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang dituntut KD.

Selain itu, pengayaan juga dapat terlihat dari soal tantangan. Dalam buku teks ini terdapat soal pengayaan pada setiap bab.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

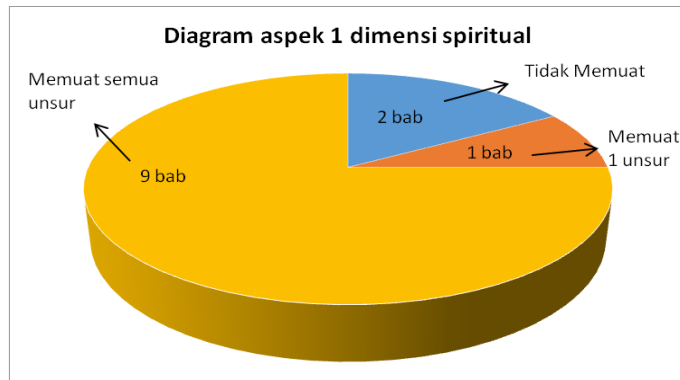
Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dimensi Spiritual

Persentase skor yang diperoleh pada dimensi spiritual adalah 91.6% atau pada kategori sangat baik, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama/kerukunan hidup beragama.

Pada aspek ini, dari 12 bab terdapat 9 bab yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama/kerukunan hidup beragama dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Aspek 1 Dimensi Spiritual

Diagram di atas, dapat dilihat dari 12 bab, terdapat 9 bab memuat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama/kerukunan hidup beragama sehingga masing-masing bab memperoleh skor 4. Dan 1 bab hanya terdapat 1 kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama/kerukunan hidup beragama dengan memperoleh skor 2. Dan hanya 2 bab yang tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama/kerukunan hidup beragama dengan memperoleh skor 1.

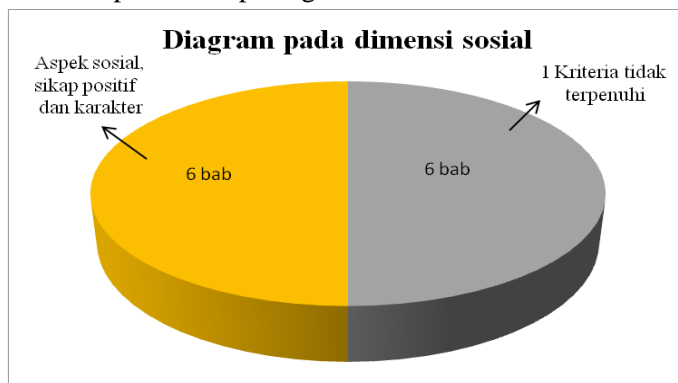
Hasil penelitian buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi spiritual aspek ini sebesar 91.6% atau pada kategori sangat baik.

- b. Bebas dari unsur SARA, pornografi dan kekerasan.

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

2. Dimensi Sosial

Aspek yang dinilai pada dimensi sosial yaitu menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter dengan persentase skor yang diperoleh sebesar 87% atau pada kategori sangat baik. Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram pada Dimensi Sosial

Diagram di atas menunjukkan bahwa ada 50% atau 6 bab yang mendapat penilaian kategori baik, sehingga masing-masing memperoleh skor 3. Nilai-nilai sosial yang muncul adalah berpikir kritis, menumbuhkan karakter jujur dan teliti namun tidak terciptanya kerja sama antar peserta didik. Sedangkan 50% atau 6 bab mendapat penilaian kategori sangat baik dengan perolehan skor 4. Nilai-nilai sosial yang muncul adalah menciptakan sikap positif untuk menyadari pentingnya ilmu pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan kerja sama antar peserta didik dan guru.

3. Dimensi Pengetahuan

Persentase skor yang diperoleh pada dimensi pengetahuan adalah 96,5% atau pada kategori sangat baik, dengan rincian sebagai berikut:

a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

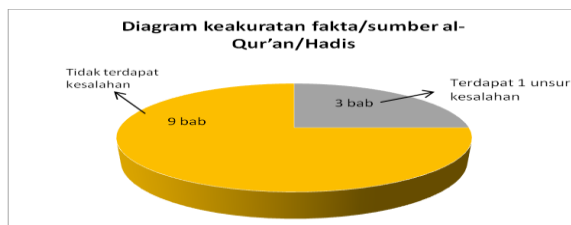
Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

b. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

c. Keakuratan fakta/sumber al-Qur'an/Hadis

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 4.3.



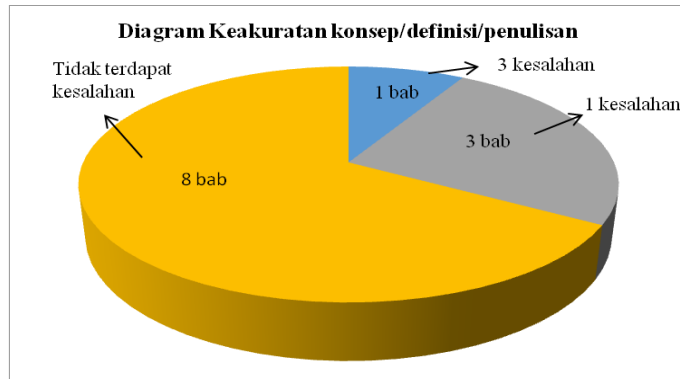
Gambar 4.3 Diagram Aspek Keakuratan Fakta/Sumber al-Qur'an/Hadis

Diagram di atas menunjukkan bahwa ada 75% atau 9 bab yang sama sekali tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta/sumber al-Qur'an/Hadis sehingga masing-masing memperoleh skor 4. Namun ada 3 bab yang masih terdapat kesalahan penulisan fakta/sumber al-Qur'an/Hadis.

Hasil penelitian buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi pengetahuan aspek ini sebesar 96% atau pada kategori sangat baik.

d. Keakuratan konsep/definisi/penulisan

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Diagram Aspek Keakuratan
Konsep/Definisi/penulisan

Diagram di atas menunjukkan bahwa 67% atau 8 bab tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi sehingga masing-masing memperoleh skor 4. Sedangkan ada 4 bab yang terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/defines/penulisan dengan perolehan skor 3 dan 1.

Hasil penelitian buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi pengetahuan aspek ini sebesar 87% atau pada kategori sangat baik.

e. Keakuratan prinsip

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

f. Keakuratan prosedur

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

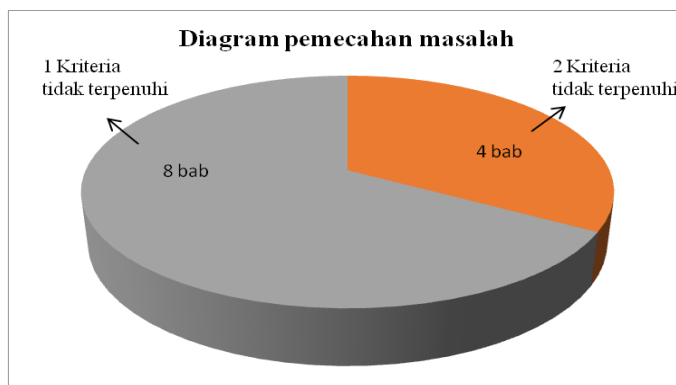
Pada dimensi pengetahuan, persentase skor tertinggi terdapat pada aspek keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan prinsip dan keakuratan prosedur. Setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4, sehingga persentase skor masing-masing sebesar 100% atau pada kategori bsangat baik.

4. Dimensi Keterampilan

Persentase yang diperoleh pada dimensi keterampilan adalah 88% atau pada kategori sangat baik, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 Diagram Aspek Pemecahan Masalah

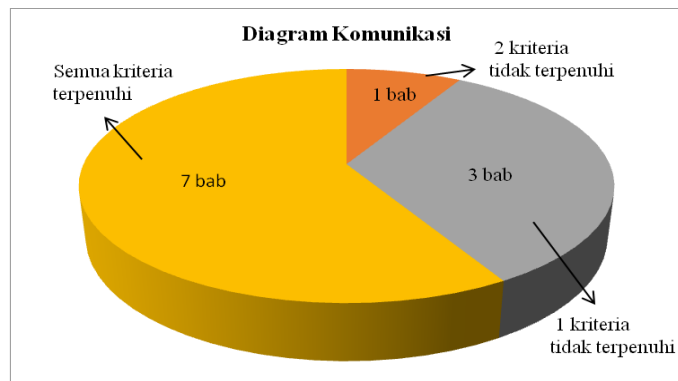
Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, tidak memenuhi semua kategori. Adapun kategorinya yaitu materi memuat beragam strategi pemecahan

masalah, soal-soal rutin, dan *inquiry*. Sedangkan 8 bab memperoleh skor 3 karena satu kategori tidak terpenuhi dan 4 bab memperoleh skor 2 karena dua kategori tidak terpenuhi.

Hasil penelitian buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 66% atau pada kategori cukup.

b. Komunikasi (*write and talk*)

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Diagram Aspek Komunikasi

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 7 bab yang memenuhi semua kategori penilaian sehingga setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4.

Adapun kategorinya yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, materi memuat ajakan untuk berdiskusi dan memuat refleksi (rangkuman). Sedangkan 5 bab tidak memenuhi kategori dengan memperoleh skor 3 dan 2.

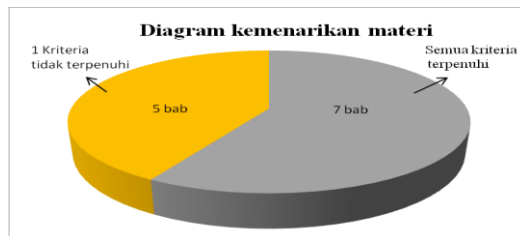
Hasil penelitian buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 87% atau pada kategori sangat baik.

c. Penerapan (aplikasi)

Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

d. Kemenarikan materi

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 4.7.



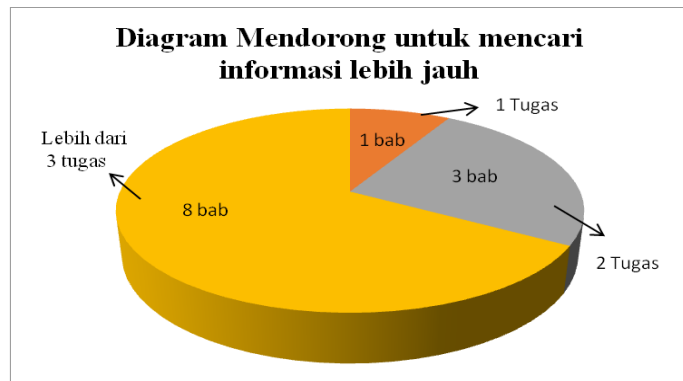
Gambar 4.7 Diagram Aspek Kemenarikan Materi

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 7 bab yang memenuhi semua kategori penilaian sehingga memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kategorinya yaitu materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto atau sketsa yang menarik. Sedangkan 5 bab memperoleh skor 3 karena tidak memenuhi satu kategori.

Hasil penelitian buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 85% atau pada kategori baik.

e. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Pada aspek ini, perbandingan skor dari 12 bab dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Diagram Aspek Mendorong untuk
Mencari Informasi Lebih Jauh

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 12 bab, terdapat 8 bab yang memperoleh skor 4 karena memuat tiga atau lebih tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh. Sedangkan 3 bab memperoleh skor 3 karena memuat dua tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh dan 1 bab memperoleh skor 2 karena hanya memuat satu tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh.

Hasil penelitian buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase skor pada dimensi keterampilan aspek ini sebesar 89% atau pada kategori sangat baik.

f. Pengayaan (*enrichment*)

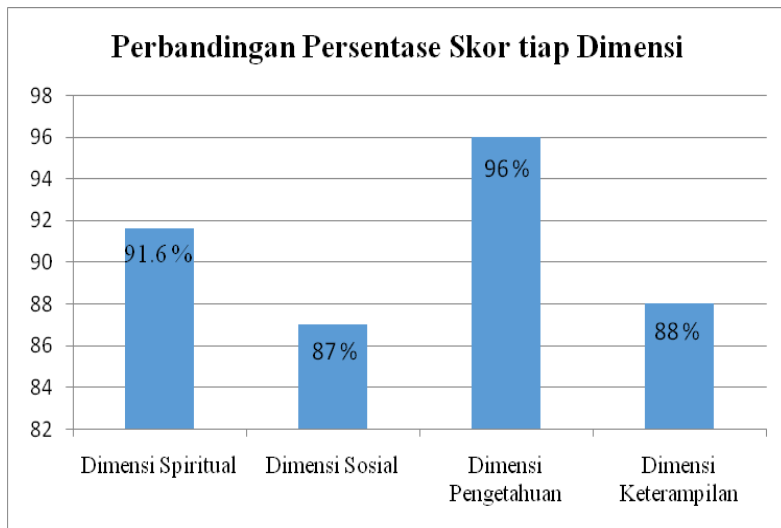
Hasil penelitian pada aspek ini, dari 12 bab menunjukkan bahwa persentase skor buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

Pada dimensi keterampilan, persentase skor tertinggi terdapat pada aspek komunikasi, penerapan, dan

pengayaan yaitu sebesar 100% atau pada kategori sangat baik.

B. Hasil Penelitian Tiap Dimensi

Berdasarkan analisis buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 diperoleh perbandingan persentase skor tiap dimensi. Perbandingan persentase skor tiap dimensi dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Perbandingan Persentase Skor Tiap Dimensi

Diagram di atas menjelaskan perbandingan persentase skor hasil analisis buku teks siswa pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan kemendikbud tahun 2014 pada dimensi spiritual, dimensi sosial,

dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Pada dimensi spiritual diperoleh persentase sebanyak 91.6% sehingga masuk kategori sangat baik. Dimensi sosial diperoleh persentase sebanyak 87% sehingga masuk kategori sangat baik. Dimensi pengetahuan diperoleh persentase sebanyak 96% sehingga masuk kategori sangat baik. Dimensi keterampilan diperoleh persentase sebanyak 88% sehingga masuk kategori sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis penulis yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/MA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 layak untuk digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan hasil persentase skor yang diperoleh sebagai berikut: Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 91,6% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 87% atau pada kategori sangat baik, Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 96,5% atau pada kategori sangat baik. Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 88% atau pada kategori sangat baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada bidang pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi penyusun
 - a. Hendaknya meneliti kembali definisi dan konsep-konsep yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami apa yang dipelajari
 - b. Meningkatkan kualitas buku teks yang notabene sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.
2. Bagi pendidik
 - a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menungjang kualitas sajian materi dari suatu buku.
 - b. Hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai bahan rujukan dalam membimbing peserta didik.
 - c. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.
3. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya tidak menggunakan satu buku sebagai acuan dalam belajar.
 - b. Memanfaatkan teknologi secara bijak sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.

4. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan karena tentunya akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian pada penelitian ini.
 - b. Lebih banyak mengkaji tentang referensi bahan ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Al Sijساتani Al Ardi, Abi Dawud Sulaiman bin Asy'ats, *Sunan Abi Dawud*, Hadis 3646, Juz I, Al-Qahirah: Daar al Haitsam, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- As'ad, Aliy, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Black, James dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Ercv Cxesco, 1992.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Djubaedah, Neng, *Pornografi dan Pornoaksi ditinjau dari Hukum Islam*, Bogor: Kencana, 2003.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: rineka cipta, 2005.
- Imam Abi Hamid Muhammad bin Muhammad Al Ghazali, *Ihya Ulumudin*, Lebanon, Dār Al Fikr, 1991.
- Isma'il, Syech Ibrahim bin, *syarh ta'limul muta'allim*, Semarang: Thoha Putra, t.t.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

_____, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*.hlm. iii.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran:mengembangkan standar kompetensi guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

M. Reitz, Joan, *dictionary for library and information science*, British library, 2004.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.

Muhadjir, Noeng *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 6, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.

Mudlofir, Ali *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Mudzhar, Atho, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya:Duta Ilmu, 2009.

Muslich, Masnur, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Peraturan Pemerintah Nomor 102 tahun 2000.

Prayoga, Amrih, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika*, Semarang: Program Sarjana Tadris Fisika IAIN Walisongo, 2011.

Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Pocket Oxford Dictionary and Thesaurus, New York: Oxford University Press Inc, 2008.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Kalam Mulia, 2008.

Sitepu, B.P., *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana, 2012.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Tarigan. D dan H. G. Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2009.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta:Kencana, 2010.

Wesley Longman, Addison, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, terj. A taxonomy for learning, teaching, assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

<http://puskurbuk.net/web/lain-lain/bukutekspelajaran.html>, diakses 17 Januari 2015.

<http://autonartist.wordpress.com/2012/07/28/dimensipengetahuanfaktual-konseptual-prosedural-dan-metakognitif/>, diakses 10 Januari 2015.

Lampiran 1

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA
KELAS X**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT 1.2 Berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai pedoman hidup 1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam 1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Mā'idah (5): 8, dan Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait 2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 23 dan hadits terkait 2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs),

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits yang terkait</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits yang terkait</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmāul Husna al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhīr</i></p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah</p> <p>Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah</p>
<p>3. Memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang</p>	<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p> <p>3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan</p> <p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>2.8 Memahami makna <i>Asmāul Husna</i></p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p><i>al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhīr</i></p> <p>3.5 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT</p> <p>3.6 Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama;</p> <p>3.7 Memahami kedudukan Alquran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8 Memahami pengelolaan wakaf</p> <p>3.10.1. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasullullah saw. di Mekah</p> <p>3.10.2. Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10 dengan lancar.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2 dengan lancar.</p> <p>2.9 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>Asmā'ul Husna al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jāmi', al-'Adl, dan al-Akhīr</i></p> <p>4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT</p> <p>4.4 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p> <p>4.5 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf</p> <p>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah</p> <p>Mendeskrripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah</p>

Lampiran 2

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN

**KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS X
KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014**

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama.	4	- Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama
			3	- Terdapat dua (2) kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama
			2	- Terdapat satu (1) kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama
			1	- Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama
		2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi, dan Kekerasan	4	- Tidak terdapat kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan
			3	- Terdapat satu (1) kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan
			2	- Terdapat dua (2) kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan Kekerasan
2.	Dimensi	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter,	4	- Terdapat kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
	Sosial (KI-2)	kerukunan hidup beragama		<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik - Terdapat kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)			
	a. Cakupan materi	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 - Terdapat contoh yang bervariasi - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 - Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
				pencapaian KD pada KI-3 - Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 - Memuat dimensi pengetahuan metakognisi yang mendukung pencapaian KD pada KI-3
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
	b. Keakuratan materi	6. Keakuratan fakta/sumber al-Qur'an/Hadis	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta/sumber al-Qur'an/hadis
			3	- Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan fakta/ sumber al-Qur'an/hadis
			2	- Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan fakta/ sumber al-Qur'an/hadis
			1	- Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan fakta/ sumber al-Qur'an/hadis
		7. Keakuratan konsep/definisi/penulisan	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan
			3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan
			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
		8. Keakuratan prosedur	1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan konsep/definisi/penulisan
			4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur
			3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prosedur
			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prosedur
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prosedur
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	9. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	4	- Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin - Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (<i>inquiry</i>)
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		10. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	4	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		11.Penerapan (aplikasi)	4	- Memuat uraian penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat soal-soal penerapan konsep pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		12.Kemenarikan materi	4	- Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh dan soal-soal menarik - Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian			
		13. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih			
			3	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak dua (2)			
			2	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak satu (1)			
			1	- Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut			
		14. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	4	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi tidak memperkenalkan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan			
						3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
						2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
						1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

LEMBAR OBSERVASI
KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS X
KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Sebagai Berikut:

✓ Isilah kolom Skor sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam rubrik dengan tanda centang

No	Sub Komponen	Bab																				
		Skor	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		Butir yang Dinilai																				
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama.																				
		2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi dan Kekerasan																				
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama																				

Lampiran 4

INSTRUMEN PENSKORAN
KELAYAKAN ISI BUKU TEKS PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA KELAS X
KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2014

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Tiap Bab												Jumlah per Butir	Persentase per butir	Kategori	Persentase per Dimensi	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antarumat beragama.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	40	83%	Sangat baik	91.6%	Sangat baik
		2. Bebas dari unsur SARA, Pornografi dan Kekerasan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	baik		
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	42	87%	Sangat baik	87%	Sangat Baik
3.	Dimensi Pengetahuan	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik	96%	Sangat baik

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Tiap Bab												Jumlah per Butir	Persentase per butir	Kategori	Persentase per Dimensi	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
	(KI-3)	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik		
		6. Keakuratan fakta/sumber al-Qur'an/Hadis	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	45	94%	Sangat baik		
		7. Keakuratan konsep/definisi/penulisan	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	42	87%	Sangat baik		
		8. Keakuratan prosedur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik		
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	9. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	32	66%	Cukup	88%	Sangat Baik
		10.Komunikasi (<i>write and talk</i>)	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42	87%	Sangat baik		
		11.Penerapan (aplikasi)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik		
		12.Kemenarikan materi	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	41	85%	Baik		

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Tiap Bab											Jumlah per Butir	Persentase per butir	Kategori	Persentase per Dimensi	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
		13.Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	43	89%	Sangat baik	
		14.Pengayaan (<i>enrichment</i>)	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100%	Sangat baik	



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalian Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/J.1/PP.00.9/6175/2014

Semarang, 24 November 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. H. Mursid, M.Ag.
2. Fihris, M.Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Manarul Lubab

NIM : 113111061

Judul : **ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMA/MA KELAS X KURIKULUM 2013 TERBITAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2014**

dan menunjuk saudara:

1. H. Mursid, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Fihris, M.Ag. (Pembimbing II)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,



NIP: 19691012 199603 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
BEM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.1/PP.00.9/1825/2015

Semarang, 7 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Validasi Instrumen

A.n : Manarul Lubab

NIM : 113111061

Yth.

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
di Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penelitian skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Manarul Lubab

NIM : 113111061

Alamat : Ds. Megawon Kec. Jati Kabupaten Kudus Jawa Tengah

Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMA/MA KELAS X KURIKULUM 2013 TERBITAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2014

pembimbing : 1. H. Mursid, M.Ag.

(Pembimbing I)

2. Fihris, M.Ag.

(Pembimbing II)

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan validasi instrumen dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi validasi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan, Dekan Bidang Akademik

H. Wahyudi, M. Pd.

0314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN**
Jalan Gunung Sahari Raya (Eks Kompleks Siliwangi), Jakarta Pusat 10002
Telepon: (021) 3804248, 3453440, 34834862
Fax: (021) 3453440, 34834862

Nomor : 2587 /H3/LL/2015
Lampiran : -
Hal : Permohonan Validasi Instrumen A.n. Manarul Lubab

23 April 2015

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo
Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Semarang 50185
Jawa Tengah

Dengan hormat, sehubungan surat Saudara Nomor: In.06.3/D.1/PP.00.9/1825/2015, tanggal 7 April 2015 perihal Permohonan Validasi Instrumen, kami sampaikan bahwa secara prinsip penyusunan instrumen dimaksud dapat dipergunakan dalam rangka penelitian skripsi dengan beberapa catatan dan saran sebagai berikut.

1. Pada judul instrumen (lampiran 2) : BUKU TEKS SISWA , seharusnya diubah menjadi BUKU TEKS PELAJARAN.
2. Butir penilaian nomor "1" sub komponen dimensi spiritual tidak perlu ditanyakan karena buku yang akan diteliti adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X yang tentunya sudah jelas mencakup unsur-unsur spiritual. Butir penilaian nomor "1" sebaiknya diganti dengan pertanyaan yang berkaitan seperti toleransi antarumat beragama.
3. Butir penilaian nomor "2" sub komponen dimensi spiritual, salah satu butir yang dinilai kurang jelas maksudnya yaitu "BIAS " dan butir penilaian HAKI tidak dimunculkan pada kriteria penilaian. Butir penilaian nomor "2" sebaiknya ditambahkan seperti unsur **kekerasan**.
4. Butir penilaian nomor "8" sub komponen dimensi pengetahuan, yaitu keakuratan prinsip tidak jelas maksudnya, oleh karena itu perlu diberikan penjelasan agar tidak rancu.
5. Untuk menghindari kerancuan pemahaman, sebaiknya setiap butir yang dinilai **diberikan penjelasan pengertian / deskripsi**.

Demikian yang dapat kami sampaikan dan atas perhatian Saudara, kami ucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kepala Bidang Pendidikan Dasar



Erry Utomo, Ph.D
NIP.:19590130 1984011 001

Tembusan Yth:
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7643434, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : Mawarul Yaqob

NIM : 113111061

Fak./Jur./Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENMBAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor

Membantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA

NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia

PANITIA OPAK MAHASISWA BARU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

H. Husein Muhammad, M.Ag

NIP. 19720315 199203 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : MANARUL LUBAB
NIM : 113111061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....84..... (.....4,0 / A.....)

Semarang, 2 Desember 2014
A.n. Rektor,
Ketua,



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Manarul Lubab
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kudus, 15 Februari 1991
3. Alamat Rumah : Ds. Mewgawon RT 02/01
Kecamatan Jati Kudus
4. HP : 085640402642
5. E-mail : lubabmanarul@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. MI TBS (Tasywiquth Thullab Salafiyyah) Kudus
 - b. MTs. TBS (Tasywiquth Thullab Salafiyyah) Kudus
 - c. MA TBS (Tasywiquth Thullab Salafiyyah) Kudus
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. EECC (Effective English Corversation Course) cabang Kudus
 - b. DEC (Dynamic English Course) Pare
 - c. HEC (Happy English Course) Pare
 - d. PEC (Pyramid English Course) Pare

Semarang, 25 Maret 2015

Manarul Lubab
NIM: 113111061